# BAB IV

# PEMBAHASAN

Dalam bab ini peneliti akan menguraikan dan menganalisis data hasil penelitian yang dilakukan tentang "Fenomena Myspace.com Sebagai Media Promosi di Kalangan Musisi Bandung".

Data yang diperoleh berasal dari hasil wawancara dengan nara sumber yaitu para anggota ataupun pengguna Myspace.com, baik melalui tatap muka, chating, serta melakukan observasi langsung sesuai dengan kesepakatan narasumber. Agar pembahasan pada bab ini lebih sistematis dan terarah, maka peneliti membaginya kedalam beberapa sub bahasan yang meliputi :

## 4.1 Identitas Informan

1. Nama : Fajar Sidik

   Pekerjaan : Mahasiswa UNISBA, musisi, anggota Dream Theater Community Bandung.

   Alamat : Jl. Permata Sari 1 Kel. Cisaranteum Kulon Kec. Arcamanik Bandung.

   Alamat E-Mail : *penjaga_bandung_72008@yahoo.com*

Fajar Sidik merupakan seorang mahasiswa UNISBA di kota Bandung, kehadiran internet baginya sangat mendukung sekali dalam kegiatan sehari-

harinya akan memenuhi kebutuhan informasi, maklum ia adalah seorang Mahasiswa yang sangat membutuhkan informasi dalam proses perkuliahannya.

Menurutnya banyak sekali hal yang bisa lakukan dengan koneksi jaringan computer (internet), mulai dari kegiatan mencari berita terkini, transaksi belanja, sampai sebagai media hiburan. Diwaktu kosong dalam artian waktu libur kuliah ia sering menyempatkan diri mengunjungi alamat Myspacenya, aktivitas ini telah dilakukannya sejak akhir tahun 2004. Myspace.com ini di peroleh dari teman-temannya.

Internet telah mampu menyediakan berbagai kemudahan dalam berbagai aspek. Bagi Fajar internet berfungsi sebagai media interaksi lanjutan dalam hal musik dan Band, dimana salah satunya ia memanfaatkan situs jejaring sosial ini sebagai media interaksi, dan ia pun sering kali terlibat dalam media tersebut walau sifatnya tidak rutin hanya sebagi sekedar mengisi waktu luang.

2. Nama : Ida Bagus Putra Darmawan

Pekerjaan : Pengajar musik privat piano, alumni STMB.

Alamat : Komplek Istana Dago, Jl. Dago Asri.

Alamat E-Mail : -

Ida Bagus Putra Darmawan adalah seorang pengajar privat piano. Hal ini di tekuninya sudah cukup lama. Selain beraktifitas sebagai guru privat, juga aktif di dalam suatu forum musik di Indonesia. Disana ia dapat bertukar fikiran antar

sesama pencinta musik di berbagai penjuru di Indonesia. Dari dalam forum tersebut pula ia mendapat keinginan untuk membuat account Myspace.com setelah iya membaca salah satu thread atau suatu judul bahasan forum tentang Myspace.com. Jadi bisa dikatakan ia bergabung dengan Myspace.com pada tahun 2006.

3. Nama : Juanda

Pekerjaan : Anggota Band indie Bandung.

Alamat : Jl. Dago Hegar, Cirapuh.

Alamat E-Mail : -

Sebagai salah satu musisi dan anggota band indie di Bandung, Juanda juaga aktiv sebagai karyawan lepas dari salah satu perusahaan swasta di Kota Bandung. Di luar kesibukannya sebagai karyawan, ia memanfaatkannya menulis lagu. 5 tahun lalu ia disarankan oleh teman dalam satu bandnya untuk mencoba situs jejaring myspace.com, dimana temannya mengatakan kalau kita dapat mengupload musik yang kita buat kedalam internet dan dapat di dengarkan oleh semua orang tampa mengeluarkan biaya sedikitpun. Sejak saat itulah ia bergabung dengan myspace.com. namu siring dengan perkembangan zaman, di indonesia telah banyak berkembang situs-situs serupa.

4. Nama : M. Arif Faisal

Pekerjaan : Pengajar musik privat gitar clasic, alumni STMB.

Alamat : Jl. Cihampelas, Blk. 246 Kel. Cipaganti Kec. Coblong Bandung.

Alamat E-Mail : *youngguitarbee@yahoo.co.id*

Berawal dari hobinya menggunakan internet, Arif memperoleh myspace.com dari teman chating nya pada tahun 2009 lalu. Ia memang menyukai musik dan itupun menjadi salah satu mata pencahariannya saat ini, yaitu menjadi pengajar musik.

Kesehariannya di internet semakin tertarik dengan myspace.com. Karena merutnya situs jejaring ini tidak hanya fokus dalam hal musik ataupun video, tetapi juga memiliki fitur blog dan akhir-akhir ini ia bisa manggunakan fitur email yang tersedia di myspace.com.

5. Nama : Revanni Wijaya

Pekerjaan : Pengajar musik privat gitar clasic, alumni STMB.

Alamat : Jl. Lamping, Bandung 40161 Kampus Sekolah Tinggi Musik Bandung (STMB).

Alamat E-Mail : *ivancore@hotmail.com*

Revanni Wijaya adalah seorang pengajar gitar clasik di Bandung. Tidak jauh berbeda dengan narasumber lainnya, ia juga seorang pencinta musik. Kesehariannya juga di habisakan dengan bermusik dan mengajar musik. Ia juga menulis lagu. Myspace.com ia dapat dari temannya yang telah terlebih dahulu

menggunakannya. Jadi ia tertarik menggunakan myspace setelah melihat peluang yang besar di myspace.com. Karena menurutnya, myspace.com ada pintu untuk bertemu dengan para pencinta musik di seluruh dunia, apakah itu band, para musisi ataupun para penggemar dari berbagai jenis musik. Ia bergabung dengan Myspace.com sejak tahun 2006.

**4.2 Deskripsi Hasil penelitian**

**4.2.1 Myspace.com dapat menjadi media promosi free (gratis) bagi musisi Bandung.**

Pada awalnya situs jejaring sosial Myspace berdiri pada tahun 2003, yang berpusat di Beverly Hills, California. MySpace menjadi situs jaringan sosial paling populer di Amerika Serikat pada bulan Juni 2006 menurut comScore. Jadi berdasarkan hasil penelusuran di lapangan terhadap para informan adalah saudara Fajar menjadi anggota Myspace.com pada akhir tahun 2004, kenmudian Ida Bagus Putra Darmawan dari tahun 2006 pada bulan Februari, saudara Juanda bergabung pada tahun 2005 yaitu pada bulan September, kemudian saudara Arif Faisal pada bulan Mei tahun 2009 dan saudara Revanni Wijaya bergabung pada akhir tahun 2006.

Sekalipun ketenaran yang kini diraih oleh Facebook dan Twitter mampu meraup massa yang lebih besar dibandingkan MySpace,

namun website jejaring sosial yang satu ini tidak patah arang menghadapi keadaan dengan pasrah. Untuk kembali meraih simpatik banyak penggunanya, MySpace menambahkan beberapa perangkat API (Application Programming Interface) baru yang didesain khusus untuk dapat digunakan oleh pihak ketiga yang ingin mengakses konten yang dimiliki MySpace.

API yang baru tersebut memiliki beberapa fitur, salah satunya yaitu memudahkan pihak ketiga untuk mengambil status dan 'mood' update secara langsung dari setiap member MySpace. Begitu juga untuk upload foto ke MySpace menggunakan layanan eksternal dan mempublikasi konten MySpace untuk mudah dilakukan pencariannya. Dan hal terpenting yang diharapkan oleh para musisi adalah pengamanan akan hak cipta.

Berdasarkan hasil wawancara Penulis dengan informan diperoleh bahwa yang menarik bagi mereka adalah fitur bisa upload dan streaming lagu tanpa ada link download, sehingga hak cipta masih terjaga. Kemudian mereka juga mengatakan bahwa myspace dapat menjadi jembatan untuk mengekspresiakan band-band mereka sehingga dapat dikenal oleh masyarakat luas, serta menjalin relasi dan saling mengeksplorasi antar band lainnya. Sebagaimana yang di kutip dari

salah satu wawancara dari salah satu narasumber penulis yaitu Ida Bagus Darmawan mengatakan :

> "….bisa upload dan streaming lagu tanpa ada link download, Jadi *copyright* tetap terpegang dan ga mudah terbajak(walopun ada beberapa cara membajak lagu yang ada di myspace)…"

Selain hal itu yang menarik perhatian dari para musisi juga adalah luasnya link yang ada pada Myspace.com, artinya semua Band yang ada di segala penjuru di berbagai negara ada di san (Myspace.com), sebagaimana yang Penulis kutip dari informan Fajar Sidik :

> "… disitu luas sekali daya cakup untuk para band pemula, kemudian wawasan kita bertambah dan mudah upload lagunya…"

Juanda juga mengatakan :

> "... dari namanya, myspace awalnya *sih* cuma buat media penghubung sama band-band favorit dari situ berlanjut, buat meng *explore* band-band yg belum ke *eksplore* dari situ, karena melihat banyak band-band yg belum terkenal banyak yg mengeksistensikan dirinya di myspace, jadi terinspirasi untuk mengeksistensikan..."

Kemudian M.Arif Faisal juga mengatakan bahwa kalo ia bergabung dengan myspace atas rekomendasi dari situs yang sejenis yaitu reverbnation.com.

> "ReverbNation.com adalah sebuah situs web, diluncurkan pada tahun 2006, yang berfokus pada industri musik independen. Situs ini merupakan pusat untuk musisi, produser, dan tempat untuk berkolaborasi dan berkomunikasi."

Saudara Revani Wijaya mengatakan bahwasanya dengan myspace kita dapat berhubungan dan berkomunikasi dengan musisi luar dan juga memperkenalkan bahwa seperti inilah ciri chas dari musik Bandung.

> "...karena situs myspace ini mempunyai link yang luas dari berbagai penjuru di belahan dunia dan bnyak hal yg bisa kita dapatkan. Contoh,kita bisa berkomukasi dengan musisi luar dan bisa juga titip edar mengenalkan .inilah ciri khas Bandung..."

Dengan situs web kita dapat bergabung dengan suatu komunitas pengguna situs tersebut. Mungkin sebagian besar pengguna komunitas yang kita kunjungi adalah rekan-rekan kita atau bisa jadi teman baru yang kita kenal di dunia "maya". Selain sebagai media penghubung dalam dunia maya, situs jejaring sosial ini dapat di manfaatkan sebagai media promo dan pengenalan terhadap publik atas hasil karya kita, seperti yang dilakukan oleh para musisi.

Dari hasil wawancara Penulis di lapangan maka di peroleh informasi bahwa, peranan myspace di kalangan para musisi Bandung

bisa di katakan mempengaruhi proses pengenalan karya mereka ke public dan sangat berperan penting, karena dari berbagai kalangan negara dapat mengaksesnya. Seperti yang dikatakan saudara Fajar

"...luas dan tidak terbatas dari berbagai kalangan masuk... dalam negeri sampai luar negri..."

Jadi, selain itu mereka tidak hanya selalu mempromokan hasil karya musik mereka melalui myspace saja, melainkan dengan menyebarkan *link* dari alamat Band atau musik mereka yang ada di myspace. Jadi bagi orang yang ingin mendengarkan demo musik atau Band mereka bisa dapat menstreaming lagu tersebut di alamat myspace yang di berikan, atau sang musisi dapat menyebutkan nama Band ataupun judul lagu mereka. Seperti yang penulis kutip dari informan Ida Bagus Putra Darmawan :

> "… Tidak terlalu signifikan juga,tergantung bagaimana kita mempublikasikan link myspace kita di social website lainnya. Jadi myspace dipergunakan untuk orang-orang yang ingin mendengarkan karya kita, namun terkendala jarak atau tidak dapat bertemu langsung, mereka dapat streaming disana untuk mendengarkan demo lagu kita…"

Seperti yang penulis kutip dari wawancara dengan M Arif Faisal :

> "...Aku sign up di myspace sekedar untuk mencar point saja. Semakin banyak widget aku di click orang, semakin banyak lagu aku diputer orang, atau sekedar visit saja, semakin naik

> chart aku di reverbnation.com. MySpace hanya salah satu diantara facebook, Twter, dan bebo..."

Jadi musisi dapat memanfaatkan media lain seperti situs jejaring sosial lain, sticker yang di sertai alamat Myspace Band. Seperti yang dikatakan saudara Juanda :

> "...mungkin dikit awalnya yang tahu eksistensi kita di myspace untuk ngedongkraknya, ya paling kaya bikin sticker band di bawahnya di tulis alamat myspace biasa kan kalo lagi maen suka bagi-bagi sticker, nah awalnya sih gitu trus paling ikut share link myspace di situs jejaring social..."

Kemudian Revanni Wijaya juga mengungkapkan :

> "...mungkin sangat jauh yah karena myspace itu tergolong suatu mediasi dunia maya yang terbilang lengkap. Kita bisa mempromokan bukan hanya dalam segi musik,tetapi bisa juga personal video ( clip ),dan publik lebih cenderung membuka myspace itu untuk mengetahui apa yg update dari narasumber itu sendiri, walaupun agak berat dalam segi fitur layanannya..."

Jadi dapat di simpulkan bahwa myspace sangat berpengaruh besar dalam media promosi di kalangan musisi Bandung dan banyak hal yang dapat di lakukan untuk mempromosikan karya musik mereka.

### 4.2.2 Proses musisi Bandung melakukan promosi melalui media Myspace.com .

Seiring dengan bertambahnya zaman, persaingan pasar semakin ketat, berkembangannya berbagai jenis media baru dan semakin canggihnya konsumen, maka strategi promosi di rumuskan menjadi *advertising, consumer sales promotion, trade promotion and*

*co-marketing, packaging, point-of-purchase, personal selling, public relations, brand publicity, corporate advertising, the internet, direct marketing, experiantial contact: events, sponsorship, customer service* hingga *word of mouth.*

Namun hal di atas akan memakan biaya yang tidak sedikit. Salah satu media yang bersifat *free* adalah situs jejaring sosial. Dengan menambah banyaknya jumlah teman ataupun penggemar dalam suatu web, blog ataupun situs jejaring sosial lainnya akan menambah relasi antar pengguna situs di dunia maya, dan hal ini juga menambah peluang untuk melakukan promo. Seperti yang dikatakan oleh informan Fajar Sidik :

> "… Dengan memperkenalkan videoclip kita dan materi lagu kita, juga profile band pastinya… "

Dari penelusuran Penulis di lapangan terhadap informan penelitian, di peroleh bahwa diantaranya mereka menggunakan strategi *share link* di facebook, atau *social engine* lainnya, mungkin juga bisa tulis di pojok bawah cover CD demo. Tulis di profil page band di facebook atau *social engine* lainnya. Agar myspace kita banyak orang yang tau, maka dari situ kita minta komentar dari orang yang sudah

mendengarkan sebagai kritik dan saran untuk lebih baik. Kemudian juga ada yang menggunakan strategi dengan cara menambah jumlah teman sebanyak-banyaknya. Dan ada juga dengan cara mengirim ke semua friendlist yang ada. Seperti yang di ungkapkan oleh saudara Juanda :

> "... paling kita meng-upload lagu kita yang sudah di mixing tentunya, kemudian kita mengirim ke semua friendlist di myspace buat download lagu kita..."

Dan saudara M. Arif Faisal juga mengungkapkan hal yang sama :

> "... cari friend yang banyak lalu populerkan lagu kita..."

Atau juga dapat menulis alamat myspace pada cover CD demo, ataupun dapat menulis profile band pada halam info di *facebook.* Seperti yang penulis kutip dari wawancara dengan Ida Bagus Darmawan yaitu :

> "… *Share link* di facebook atau social engine lainnya tulis di pojok bawah cover CD demo,tulis di profil page band di facebook atau social engine lainnya agar myspace kita banyak orang yang tahu dari situ kita minta komentar dari orang yang sudah mendengarkan sebagai kritik dan saran…"

Kemudian kita tidak hanya promo dalam dunia maya saja, melainkan juga pada dunia nyata, artinya kita dapat melakukan promosi pada kehiduppan sehari-hari dengan cara menyebarkan pamflet ataupun stiker yang telah ada link myspace band kita. Hal ini juga di sampaikan oleh saudara Revanni Wijaya :

> "...dalam segi promosi tentu bukan bergerak dunia maya saja tetapi di *real life* juga, contoh dengan membagikan flayer dan stiker band kita dan mencantumkan *weblink* myspace kita juga..."

Kemudian dari hasil penelusuran lapangan yang Peneliti lakukan, maka di peroleh informasi bawa tahapan yang dilakukan oleh para informan yang Peneliti teliti yaitu pada umumnya membuat myspacenya terlebih dulu pastinya. Kemudian tulis profil yang menarik dan pilih layout yang sesuai dengan karakter band (maksudnya,tidak mungkin kita menggunakan layout gothic kalo bandnya aliran melayu). Kemudian upload lagu yang sudah benar-benar layak dengar, kemudian cari band-band yang sudah cukup punya nama dan add myspace mreka sebagai fans selanjutnya *share* di *social engine* dan tulis di cover cd band dan rekomendasikan ke teman-teman untuk mendengarkan.

Semakin baynak teman semakin banyak respons jika ada yang berkenan bisa menjadi perbaikan untuk lagu-lagu yang sudah di upload, jangan lupa pasang juga contact person jika ada yang berminat mengadakan acara band dan tertarik mengundang bisa *contact* melalui data *contact* person tersebut. Seperti yang penulis kutip dari saudara M. Arif Faisal " melalui inviting saja...". Berikut kutipan yang penulis ambil dari wawancara dengan informan Ida Bagus Darmawan :

> "…Bikin myspace nya dulu pastinya, tulis profil yang menarik dan pilih layout yang sesuai dengan karakter band (maksudnya tidak mungkin kita pakai layout *gothic* kalo bandnya aliran melayu), upload lagu yang sudah benar-benar layak dengar. Cari band-band yang sudah cukup punya nama dan *add* myspace mereka sebagai fans (siapa tahu kecipratan panggungnya). *Next share* di social engine,dan tulis di cover CD band, rekomendasikan ke teman-teman untuk mendengarkan, semakin banyak teman semakin banyak respon, jika ada yang berkenan bisa menjadi perbaikan untuk lagu-lagu yang sudah diupload, jangan lupa pasang juga contact person jika ada yang berminat mengadakan acara band dan tertarik mengundang, bisa contact melalui data contact person tersebut…"

Revani Wijaya mengungkapkan :

> "... seperti biasa daftar dulu dan buat *account* kita di mysapce, setelah itu kita midfikasi sekreativ mungkin agar myspace kita menarik dan tentunya mempersiapkan materi lagu yang bagus supaya orang merespon..."

Juanda mengungkapkan bahwa proses yang ia lakukan dalam promosi adalah :

> "...ya pertama yang pasti *bikin account* myspace, terus kita design layoutnya sedemikian rupa, terus mengupload hasil musik kita ke myspacekemudian baru kita publikasikan myspace kita biar orang-orang mendengarkan lagu kita..."

Fajar Sidik juga mengatakan :

> "...hal pertama adalah kita buka *account* kemudian kita buka *opini public* ketiga kita upload video kita, profile dan materi lagu kita, lalu kita minta pendapat mereka....

### 4.2.3 *Feedback* terhadap kegiatan promosi musisi Bandung di Myspace.com?

Respon merupakan salah satu jawaban atas apa yang kita berikan kepada orang lain melalui media yang kita gunakan, yang dalam hal ini adalah Myspace.com dan yang kita berikan adalah suatu karya musik yang dapat di nikmati dengan menstreaming. Dari proses pencarian data yang Penulis lakukan di lapangan, para narasumber mengatakan sejauh ini mereka tertarik untuk mendengarkan dan mengunjungi Myspace mereka dan komentarnyapun beragam, ada yang lansung tidak mau atau dalam artian tidak menyukai dan ada pula yang suka sekali, ada juga yang memirip-miripkan dengan band lain, ada

juga yang memberi saran positif. Jadi sangat beragam komentar yang mereka berikan, karena disini saya menyarankan kepada banyak orang dan banyak teman. Dimana mereka menyukai berbagai aliran musik yang berbeda. Berikut jawaban-jawaban yang di berikan oleh informan padasaat wawancara.

Ida Bagus mengatakan : "…*So far* mereka tertarik untuk mendengarkan dan mengunjungi myspace saya, komentarnya pun beragam, ada yang langsung *ogah* ada yang suka *banget* ada yang memirip-miripkan dengan band lain, ada juga yang memberi saran positif. Sangat beragam (karena disini saya menyarankan kepada banyak orang dan banyak teman)…"

Fajar Sidik mengatakan : "…bagus alhamdullilah mereka suka, sudah itu kita jadi bisa lebih kenal dekat lagi dengan mereka dan saran kritik mereka bisa kita jadikan materi untuk ke depannya dan kitapun tetap semangat…"

Juanda mengatakan : "…*yah* namanya orang selera musiknya berbeda-beda dukungan, tapi ada juga yang *gak* respect…"

M. Arif Faisal mengatakan : "…sebenernya saya hanya sekedar hobby-hobby saja, jadi *enggak* se-serius itu (kalo disebut promosi) tapi hampir semua respon yang saya terima selalu positif, pujian dsb…"

Revanni Wijaya mengatakan : "…selama ini respon mereka sangat antusias dalam mempromosikan hal tersebut, karena rasa ingin tahu akan sumber yang mereka suka…"

*Feedback* atau bisa disebut dengan umpan balik dapat dikatakan sebagai proses informasi yang didapat kembali oleh sumber dari penerima. Jadi artinya apa yang kita sampaikan kepada seseorang memperoleh tanggapan, baik positif maupun negativ. Feedback dalam penelitian ini adalah bagaimana tanggapan musisi terhadap respon yang diberikan oleh pengunjung setelah promo yang di lakukan oleh musisi.

Berdasarkan hasil penelusuran Penulis dilapangan terhadap para informan bahwa, kalo ada *feedback* baik mereka sangat senang dan jadi pemacu untuk lebih baik lagi. Kalo ada *feedback* yang buruk ato menjatuhkan mereka harus sikapi secara dewasa saja dan dijadikan pertimbangan, apakah memang layak disebut buruk atau tidak dengan

feedback lain. Karena tiap pendengar tentu memiliki kesukaan akan musik tertentu dan berbeda-berbeda.

Berikut ungkapan yang disampaikan oleh narasumber mengenai tanggapan mereka (musisi) terhadap *feedback* yang di berikan oleh pengunjung :

Saudara M. Arif Faisal mengatakan :

"...yah welcom saja, dan terimakasih kembali..."

Ida Bagus Putra Darmawan mengungkapkan :

"...kalo ada *feedback* baik kita sangat senang dan jadi pemacu untuk lebih baik lagi kalo ada feedback yang buruk atau menjatuhkan ya kita sikapi secara dewasa saja dan dijadikan pertimbangan apakah memang layak disebut buruk ato tidak dengan di compare dengan feedback lain karena tiap pendengar tentu memiliki kesukaan akan musik tertentu dan berbeda-beda..."

Revani Wijaya mengungkapkan :

"...selama itu positif kita akan selalu menghargai dan jika itu negative itu dapat menjadi pelajaran untuk kita..."

Juanda juga mengatakan :

"...kalau kita *sih* senag kalau ada yang respect, kalaupun tidak ada yang respec kita cukup introspeksi diri saja, kemudian

shering dengan teman-teman, koreksi lagi supaya lebih bagus hasilnya..."

Fajar Sidik mengatakan :

"...kalau saya *sih* kritiikan dan masukan dari mereka saya dengar, *toh* kita besar karena mereka juga, kita terinspirasi oleh mereka juga, tidak menutup kemungkinan *its All around me*..."

**4.3 Pembahasan**

Pada bagian ke tiga dari BAB 4 ini Penulis akan membahas tentang hasil penelitian yang telah Penulis lakukan selama beberapa bulan yang lalu. Penelitian yang berjudul fenomena myspace.com sebagai media promosi di kalangan musisi Bandung ini akan membahas tentang bagaimana fenomena Myspace dikalangan musisi bandung dalam mempromokan hasil karya mereka berupa musik melalui media online berupa situs jejaring sosial yaitu Myspace.com.

Seperti yang telah penulis sebutkan pada BAB sebelumnya, dalam lingkup penelitian ini internet berfungsi sebagai media komunikasi, penyedia informasi, dan fasilitas untuk promosi. Internet dapat menghubungkan kita dengan berbagai pihak di berbagai lokasi di seluruh dunia. Myspace.com merupakan situs jejaring sosial atau Jaringan Sosial *(Social Networking)*. Jejaring sosial adalah struktur sosial yang terdiri dari elemen-elemen individual atau organisasi. Jejaring ini

menunjukan jalan dimana mereka berhubungan karena kesamaan sosialitas, mulai dari mereka yang dikenal sehari-hari sampai dengan keluarga.

Selain melakukan kegiatan-kegiatan chating, email dll, pada situs jejaring sosial tersebut juga dapat dilakukan hal promosi. Promosi adalah upaya untuk memberitahukan atau menawarkan produk atau jasa pada dengan tujuan menarik calon konsumen untuk membeli atau mengkonsumsinya. Promosi bertujuan untuk meberitahu atau menginformasikan sesuatu kepada targetyang di inginkan, yang dalam penelitian ini adalah pengunjung situs Myspace.com.

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan kerangka fenomenologi *(phenomenological philoshop)*, yaitu memfokuskan kepada pemahaman mengenai respon atas kehadiran atau keberadaan manusia bukan sekedar pemahaman atas bagian-bagian yang spesifik atau prilaku khusus. Oleh karena itu, peneliti mengumpulkan data melalui studi dokumen, atau melakukan interview bersifat terbuka, lalu kemudian mendeskripsikannya, serta memberikan interpretasi – interoretasi terhadapnya.

Seperti yang telah peneliti bahas dalam BAB I tentang kaitan penelitian ini dengan teori yang di kemukakan oleh DeFleur adalah dimana musisi sebagai sumber dalam mempromosikan dan mempublikasikan karya mereka berupa musik ataupun video clip melalui internet, dimana internet sebagai pemancar dengan memanfaatkan fasilitas atau fitur yang di sediakan oleh Myspace.com berupa

*upload* konten musik dan video. Pengunjung yang dalam hal ini adalah *user* atau member lain dari Myspace.com, juga dapat mendownloadnya. Pada fase ini juga dapat memungkinkan terjadinya *feedback* dari penerima terhadap apa yang di publikasikan oleh musisi dari para pengunjung. Jadi para pengguna internet yang bukan berasal dari kalangan musisi dan mengunjungi website MySpace karena mereka ingin berinteraksi secara langsung dengan para musisi atau kelompok musik yang mereka sukai.

Melalui MySpace, para penggemar dapat dapat memberikan kritik dan masukan terkait dengan hasil karya para musisi atau kelompok musik tersebut. dari kritik dan masukan tersebut, para musisi atau kelompok musik dapat mengevaluasi hasil karya mereka dan pada tahapan selanjutnya tentu akan menghasilkan karya yang lebih baik lagi. Fungsi *receiver* dalam model ini adalah menerima informasi dan menyandi balik berupa mengubah peristiwa fisik menjadi pesan. Pada dasarnya tujuannya adalah untuk mempromosikan karya mereka secara tidak lansung kepada para pengunjung yang meliahat karya mereka. Jadi disaat itulah proses komunikasi berlansung antara musisi dan pengunjung berlansung.

Dari hasil penelusuran yang peneliti lakukan di lapangan bahwa alasan musisi bandung ini melakukan promo melalui Myspace adalah selain *low cost*,

mereka juga terinspirasi dari band-band yang sudah terkenal saat sekarang ini, dimana mereka berawal dari situ jejaring sosial ini. Seperti yang penulis kutip dari salah satu pembicaraan penulis dengan salah satu informan :

> "... dari namanya, myspace awalnya sih cuma buat media penghubung sama band-band favorit, dari situ berlanjut buat mengexplore band-band yang belum ke mengexplore. Karena melihat banyak band-band yang belum terkenal banyak yg mengeksistensikan di myspace, jadi terinspirasi buat mengeksistensikan ..."

Selain hal di atas banyak hal yang menarik kalangan musisi Bandung untuk mempromokan musik mereka di Myspace.com.seperti fitu upload musik, video dan photo. Dimana mereka mengupload musik agar dapat di dengarkan oleh orang banyak. Selain hal itu Myspace belakangan ini menambahkan beberapa perangkat API *(Application Programming Interface)* baru yang didesain khusus untuk dapat digunakan oleh pihak ketiga yang ingin mengakses konten yang dimiliki MySpace.

Selain fitur upload, mereka tertarik dengan fitur streaming lagu tanpa ada link download, sehingga hak cipta masih terjaga. Kemudian mereka juga mengatakan bahwa myspace dapat menjadi jembatan untuk mengekspresiakan band-band mereka sehingga dapat dikenal oleh masyarakat luas, serta menjalin relasi dan saling mengeksplorasi antar band lainnya.

Kemudian peranan myspace di kalangan para musisi bandung bisa di katakan mempengaruhi proses pengenalan karya mereka ke publik. Jadi merka tidak hanya selalu mempromokan hasil karya musik mereka melalui myspace saja,

melainkan dengan menyebarkan link dari alamat Band atau musik mereka yang ada di myspace. Jadi bagi orang yang ingin mendengarkan demo musik atau Band mereka bisa dapat menstreaming lagu tersebut di alamat myspace yang di berikan, atau sang musisi dapat menyebutkan nama Band ataupun judul lagu mereka, dan melakukan *searcing* pada menu pencarian di Myspace.com.

Kemudian mengenai bagai mana proses promo di myspace.com yaitu dengan menambah banyaknya jumlah teman ataupun penggemar dalam suatu web, blog ataupun situs jejaring sosial lainnya akan menambah relasi antar pengguna situs di dunia maya, dan hal ini juga menambah peluang untuk melakukan promo. Jadi dapat dikatakn semakin banyak jumlah friends pada account Myspace kita, maka hal tersebut dapat mempermudah dalam hal penyebaran informasi mengenai musik yang kita promosikan.

Kemudian strategi yang dilakukan dalam promo, musisi Bandung melakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan share link di facebook (alamat Myspace.com), atau social engine lainnya (situs jejaring atu blog), mungkin juga bisa tulis di pojok bawah cover CD demo. Hal ini di maksudkan agar myspace kita banyak orang yang tahu, oleh karena itu kita minta komentar dari orang yang sudah mendengarkan sebagai kritik dan saran untuk lebih baik.

Lalu tahapan proses promosi oleh musisi Bandung adalah pada umumnya membuat myspacenya terlebih dulu. Kemudian tulis profil yang menarik dan pilih

layout yang sesuai dengan karakter band artinya tidak mungkin kita menggunakan layout gothic kalau bandnya beraliran aliran melayu. Kemudian upload lagu yang sudah benar-benar layak dengar, artinya memilih yang terbaik dari yang kita miliki. Kemudian cari band-band yang sudah cukup punya nama dalam artian sudah terkenal di masyarakat dan add myspace mereka sebagai fans, selanjutnya share di social engine dan tulis di cover CD band dan rekomendasikan ke teman-teman untuk mendengarkan. Semakin banyak teman semakin banyak respons jika ada yang berkenan bisa menjadi perbaikan untuk lagu-lagu yang sudah di upload dan jangan lupa pasang juga contact person jika ada yang berminat mengadakan acara band dan tertarik mengundang bisa contact melalui data contact person tersebut.

Setelah melakukan proses penyebaran, maka yang diharapkan oleh musisi adalah feedback dari para pendengar yang telah mendengarkan musik mereka, hal ini dapat dilakuan melalu fiture commen di halaman musisi berada.

Dari hasil penelitian di peroleh informasi bahwa respon yang di terima oleh musisi bandung sejauh ini mereka (pengunjung) tertarik untuk mendengarkan dan mengunjungi Myspace mereka dan komentarnyapun beragam, ada yang lansung tidak mau atau dalam artian tidak menyukai musik mereka dan ada pula yang suka sekali, ada juga yang menyamakan dengan band lain, ada juga yang memberi saran positif. Jadi sangat beragam komentar yang mereka berikan.

Jadi musisi Bandung menanggapi respons tersebut dengan baik, mereka sangat senang dan jadi pemacu untuk lebih baik lagi. Kalo ada feedback yang buruk atau menjatuhkan mereka harus sikapi secara dewasa saja dan dijadikan pertimbangan, apakah memang layak disebut buruk atau tidak dengan feedback lain. Karena tiap pendengar tentu memiliki kesukaan akan musik tertentu dan berbeda-berbeda.